

Pengembangan strategi intervensi pengendalian tuberculosis multidrug resistant (TB MDR) di Provinsi Sumatera Selatan = Development of control intervention strategies tuberculosis multidrug resistant (MDR TB) in South Sumatra Prov

Nugi Nurdin, examiner

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468078&lokasi=lokal>

Abstrak

Tuberculosis Multidrug resistant TB MDR adalah salah satu jenis resistensi tuberculosis terhadap minimal dua obat anti tuberculosis lini pertama, yaitu Isoniazid INH dan Rifampicin R dengan atau tanpa resisten terhadap obat antituberculosis lain. Prevalensi TB MDR di dunia menurut WHO tahun 2012 sebesar 12 dari kasus TB baru dan 20 dari kasus TB dengan pengobatan ulang. Hal ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat dunia, termasuk di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh faktor puskesmas yang dapat mempengaruhi individu terhadap kejadian TB MDR, serta menggali faktor level puskesmas yang dapat menjelaskan kejadian TB MDR. Desain penelitian ini menggunakan kasus kontrol dengan mixed methods. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner, diskusi terarah, wawancara mendalam dan observasi. Analisis data menggunakan regresi logistik multilevel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada variasi risiko antar puskesmas/ fasilitas kesehatan tingkat pertama yang dapat mempengaruhi individu terhadap kejadian TB MDR. Faktor-faktor pada level individu yaitu pendidikan, riwayat hasil pengobatan, kepatuhan menelan obat, dan pengetahuan, PMO dan level puskesmas yaitu penjarangan suspek dan kotakerat pasien TB/TB MDR, pengobatan TB sesuai ISTC berpengaruh terhadap prevalensi TB MDR di Provinsi Sumatera Selatan. Faktor kontekstual puskesmas dapat menurunkan variasi risiko antar puskesmas terhadap kejadian TB MDR sebesar 18. Pengembangan strategi intervensi pengendalian TB MDR yang sesuai dengan kondisi Provinsi Sumatera Selatan adalah mengkolaborasi penjarangan suspek TB/TBMDR, pengobatan TB/TB MDR sesuai ISTC dan jejaring eksternal ISTC.

<hr />

Multidrug resistant tuberculosis MDR TB is one type of tuberculosis resistance to at least two first line anti tuberculosis drugs, Isoniazid INH and Rifampicin R with or without resistance to other anti tuberculosis drugs. World prevalence of MDR TB according to WHO 2012 is 12 of new TB cases and 20 of TB cases with retreatment. This is still a public health problem of the world, including in Indonesia. This study aims to determine the magnitude of the influence of puskesmas factors that can affect the individual to the incidence of MDR TB, as well as to explore the level factor of puskesmas that can explain the incidence of MDR TB. This research design use case control with mixed methods. The data were collected through interviews using questionnaires, directional discussions, in depth interviews and observations. Data analysis using multilevel logistic regression. The results showed that there were variations in risk among puskesmas that could affect individuals against MDR TB incidence. Factors at the individual level of education, history of treatment outcomes, medication adherence, and knowledge, PMO and Puskesmas levels are suspect and tight squares of TB TB MDR patients, TB treatment according to ISTC has an effect on the prevalence of MDR TB in South Sumatra Province. Contraceptive factors puskesmas first level health facilities can reduce risk variation among puskesmas to the incidence of MDR TD by 18. Development of MDR TB control intervention strategy appropriate to South Sumatra Province condition is to collaborate on suspected

TB TB MDR screening, TB TB MDR treatment according ISTC and ISTC externalnetwork.